

Implikasi Pendidikan Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59 tentang Kewajiban Muslimah Menutup Aurat dalam Adab Berbusana

Nadhifah Rahma Aisyah Hamdani*, Enoh Nuroni, Eko Surbiantoro

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nadhifahrahma7@gmail.com, enuroni@gmail.com, ekosurbiantoro@gmail.com

Abstract. Islam already ordered to the women in QS Al-Ahzab verse 59 to stretched out her hijab all over the body so that his private parts are covered and protected from the disturbance of the wicked. Hijab has the meaning as long Muslim clothing or commonly referred to as syar'i clothing. Al-Ahzab verse 59, knowing the Islamic review about covering the genitals, and to determine the educational effects of QS Al-Ahzab verse 59 about dressing manners. By reading and evaluating numerous interpretation books and other research-related sources, this study employs a procedure known as a literature study strategy. The findings of the research on QS Al-Ahzab verse 59 are: 1) Muslim women are required to cover their body parts. 2) Muslim women extend their hijab throughout their bodies in accordance with the Shari'a. 3) Muslim women who have not hijab yet are encouraged to immediately use the hijab. Therefore, educators direct students to stretch out their headscarves all over their bodies and wear syar'i clothing within the framework in dressing manners.

Keywords: *Education, Islam, Obligation, Covering Aurat, Behavior, Dress, Al-Quran*

Abstrak. Islam telah memerintahkan umatnya para wanita, dalam QS Al-Ahzab ayat 59 untuk mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuhnya agar aurat tertutup dan terhindar dari gangguan orang-orang fasik. Jilbab memiliki arti sebagai busana muslim yang panjang atau biasa disebut juga sebagai pakaian yang syar'i. Adapun tujuan penelitian ini merupakan buat mengetahui makna QS Al-Ahzab ayat 59 berdasarkan mufassir, untuk mengetahui esensi tafsir QS. Al-Ahzab Ayat 59, mengetahui tinjauan islam tentang menutup aurat, dan buat mengetahui implikasi pendidikan dari QS Al-Ahzab ayat 59 tentang adab berbusana. Adapun penelitian ini menggunakan metode berupa teknik study literature menggunakan mempelajari serta analisis dari beberapa buku tafsir serta asal lainnya yg berhubungan dengan penelitian. akibat asal penelitian QS Al-Ahzab ayat 59 artinya : 1) Wanita muslimah wajib menutupi auratnya. 2) Seorang wanita Muslim membentangkan jilbabnya ke seluruh tubuhnya sesuai dengan Syariah. 3) wanita muslimah yang belum berjilbab dianjurkan untuk segera menggunakan jilbab. Karena itu, para pendidik mengarahkan para peserta didik untuk mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh dan menggunakan pakaian yang syar'i; dalam kerangka pembinaan adab berbusana.

Kata Kunci: *Pendidikan, Islam, Kewajiban Menutup Aurat, Adab, Berbusana, Al-Qur'an*

A. Pendahuluan

Islam mengajarkan kepada umatnya agar selalu beribadah kepada Allah SWT. Muslim adalah orang yang mampu menyelamatkan dirinya sendiri, keluarganya, teman-temannya, saudara-saudaranya, dan lingkungannya. Beribadah kepada Allah SWT merupakan menyerahkan diri sepenuhnya hanya kepada-Nya. Karena manusia diciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah SWT.

Pendidikan merupakan kegiatan sepanjang hayat untuk mengembangkan setiap aspek kepribadian manusia. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya yang berlangsung di dalam kelas. Namun juga terjadi di luar kelas. Pendidikan tidak hanya didapatkan secara teratur sistematis (formal), tetapi juga informal atau yang didapatkan secara mandiri.

Islam mengajarkan untuk menutup bagian tubuh yang harus ditutup agar terhindar dari pandangan lawan jenis maupun sesama jenis. Penutup aurat dilakukan oleh pria dan wanita, walaupun sesama muslimah pun tetap membatasi aurat yang terlihat. Keduanya memiliki batasan khusus untuk menutupi agar alat kelamin lebih terjaga. Menutupi aurat adalah salah satu perintah Allah dan harus dilaksanakan oleh umatnya. Namun meskipun begitu masih banyak yang tidak menutup auratnya dan tidak melaksanakan perintah Allah SWT.

Islam mengajarkan manusia untuk berpakaian indah dalam perhiasan karena unsur keindahan yang mutlak adalah kebersihan. Khusus bagi wanita muslim, kecantikan dan kecantikan wanita datang dari dua arah yaitu kecantikan fisik dan kecantikan batin. Kecantikan yang luar biasa terlihat dari wajah, pakaian dan tubuhnya. *Undeceived beauty* adalah inner beauty yang dapat dilihat dari tindakannya, cara bicarannya, dan cara bicarannya dengan sopan dan lembut.

Banyak sekali kejahatan-kejahatan syahwat yang terjadi akibat perempuan yang sengaja memilih pakaian yang tidak benar-benar menutup aurat mereka. Dan salah satu aurat wanita yang perlu ditutup adalah rambut. Ia memakai jilbab. Jilbab merupakan salah satu ciri pengenal wanita muslimah, dan salah satu fungsi jilbab adalah untuk menutupi aurat kita, sehingga jilbab dapat melindungi wanita dari hal-hal yang merugikan.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُودَا جِئَكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِئِهِنَّ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: “Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri, anak perempuan, dan istri orang beriman: “Pakailah kerudungmu. Ini membuat mereka lebih mudah dikenali, sehingga mereka tidak akan terganggu. Dan Tuhan Maha Pengampun, Penyayang.” QS Al – Ahzab ayat 59

QS. Surat Al Ahzab ayat 59 dalam penjelasan Al-Maraghi meminta kepada Allah SWT agar meminta kepada Nabi SAW untuk membolehkan wanita muslimah khususnya istri dan anak perempuannya memakai jilbab agar mudah dikenali ketika keluar rumah. Perbedaan antara wanita bebas atau merdeka dan wanita budak.

Indonesia adalah salah satu negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia. Maka tidak sedikit masyarakat yang sudah mengenal jilbab dan bahkan terbiasa dengan adanya wanita muslim yang menggunakan jilbab. Jilbab sendiri di Indonesia lebih dikenal sebagai baju muslim. Ada juga yang mengatakan bahwa berjilbab sama dengan menggunakan hijab atau kerudung. Hijab dalam bahasa arab artinya adalah penghalang atau penutup. Hijab memberikan identitas sendiri bagi yang menggunakannya.

Jilbab dan hijab yang digunakan sekarang sangat disayangkan hanya mementingkan visualnya saat digunakan daripada aturan Islam dalam menggunakan jilbab sebagaimana mestinya, walaupun tidak harus seperti budaya yang ada di Arab yaitu menggunakan jilbab dan cadar. Masih banyak yang memperdebatkan masalah berjilbab yang penting tertutup atau malah ada yang berpendapat “percuma menggunakan jilbab tapi kelakuannya masih nakal”

Trend menggunakan jilbab bahkan mengikuti perkembangan zaman saat ini, karena selain dari fungsi untuk aurat, jilbab juga dapat dikatakan sebagai hiasan untuk mempercantik dan memperindah diri. Sehingga jilbab memberikan rasa percaya diri bagi wanita muslim.

Dari permasalahan di atas, penulis merumuskan permasalahan kedalam beberapa poin,

diantaranya:

1. Apa komentar para mufassir tentang QS. Al-Ahzab ayat 59?
2. Apa inti esensi tafsir QS. Al-Ahzab ayat 59?
3. Bagaimana Islam tentang menutup aurat?
4. Apa implikasi pedagogis dari QS. Al-Ahzab ayat 59 tentang adab berbusana?

B. Metodologi Penelitian

Firman Allah:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَرْوِجَنَّكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ آدَبِي أَنْ يُعْرِفَنَ فَلَا يُؤْذِينَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri, anak perempuan, dan istri orang beriman: “Pakailah kerudungmu. Ini membuat mereka lebih mudah dikenali, sehingga mereka tidak akan terganggu. Dan Tuhan Maha Pengampun, Penyayang.” QS Al – Ahzab ayat 59)

Firman Allah Swt, “Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk indah untuk perhiasan. Dan pakaian taqwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.”

Allah SWT memerintahkan Nabi untuk memerintahkan para pengikut dan wanita Muslim, terutama istri dan anak perempuan mereka, untuk mengenakan jilbab untuk membedakan diri dari para pelayan ketika mereka ingin meninggalkan rumah. Kerudung seperti itu membuat mereka mudah dikenal sebagai wanita yang mandiri dan bermartabat agar tidak diganggu.

Allah memerintahkan rasul untuk memerintahkan semua wanita beriman, terutama istri dan anak-anaknya. Untuk kemuliaannya menyebarkan jilbabnya ke seluruh tubuhnya. Hal ini untuk memudahkan wanita jahiliyyah dan budak sahaya untuk mengenalinya. Jilbab adalah selendang panjang yang diletakkan di atas jilbab. Tafsir jilbab ini dikemukakan oleh Ibnu Masoud, Ubaida, Al Hasan al Bashri, Saeed bin Jubail, Ibrahim Ann Nakai, Asa al Krasani, dan masih banyak ulama lainnya. Hijab hari ini sama dengan Isar (kain). Aljauhari berkata: Hijab adalah kain yang menutupi seluruh tubuh. “ Berarti tujuan berjilbab ini untuk membedakan orang terhormat dan tidak terhormat, bersedia diganggu atau tidak.

Tetapi dengan terjaminnya wanita merdeka tidak diganggu karena menggunakan jilbab, tetaplah tidak boleh menampakkan aurat. Agama Islam ingin menerangkan bahwa wanita-wanita terhormat tidak mengundang pelecehan dan tidak mengundang gangguan. Memakai jilbab juga tidak diperbolehkan dengan cara yang dapat mengundang fitnah atau menggunakan pakaian sempit yang membentuk lekuk tubuh. Hal ini untuk memudahkan mengidentifikasi mereka sebagai perempuan mandiri dan tidak akan dilecehkan. Dan Tuhan selalu toleran dan penyayang.

Jilbab adalah jenis pakaian yang digunakan untuk menutupi tubuh bagian atas yang dikenakan di atas kerudung. Beberapa akan menjelaskan bentuk dan metodenya.

Ibnu Abbas berkata bahwa Allah SWT memerintahkan istri-istri orang beriman untuk menutupi wajah mereka dengan kerudung dan membuka satu mata ketika mereka meninggalkan rumah dengan alasan apapun.. Muhammad bin Sirin mengatakan dalam sebuah pernyataan yang direkam oleh Ibn Farrill: Bagian ini, yang diturunkan ketika Syariah didirikan, menyatakan bahwa kewajiban menutup aurat tidak hanya minimal, tetapi lebih dari itu. Ini adalah akhlak yang benarlah yang dapat menjauhkan perempuan dari prasangka, tuduhan, dan kecurigaan yang tidak masuk akal.

Dan lebih andal melindunginya dari campur tangan orang fasik.

Pakaian Syar'i dapat menutupi seluruh tubuh dan tidak terlalu kentara. Ketika seorang wanita di rumah dan di depan suaminya, dia bebas mengenakan pakaian apa pun yang dia suka.

Memang, mematikan selendang atau menutupi seluruh tubuh membuatnya lebih mudah untuk melihat bahwa anda adalah wanita bebas, bukan budak atau wanita jahat. Dengan begitu, mereka tidak akan repot dengan orang jahat, orang nakal, dan hidung belang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Pendidikan Terhadap Esensi QS Al-Ahzab Ayat 59

1. Mewajibkan wanita untuk menutup aurat sesuai dengan syari'at.

Aurat wanita adalah sesuatu yang wajib ditutupi. Aurat adalah bagian dari tubuh yang harus ditutup dan dilarang untuk ditunjukkan kepada siapa pun selain mahramnya. Aurat kadang disebut malu, jadi tidak ada alasan untuk menunjukkan atau mengekspos ketelanjangan kita. Hal ini dapat menyebabkan tuduhan, kerusakan dan gangguan moral.

Perintah menutup aurat pun sudah tertera pada QS Al-Ahzab ayat 59, dengan tegas mengharuskan aurat ditutup dengan menjulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh. Jilbab yang dikenakan adalah yang syar'i, tidak membentuk lekuk tubuh serta tidak menerawang. Jilbab juga memberikan identitas kepada wanita muslimah, karena mempunyai ciri khas dan dapat membedakannya dengan wanita non muslim.

Islam sudah mewajibkan untuk para wanita muslimah agar menutup auratnya. Dengan membentangkan jilbabnya ke seluruh tubuhnya. Maka dengan menutup aurat, wanita akan terhindar dari pandangan yang tidak mengenakan dan terhindar dari adanya kasus pelecehan seksual seperti yang marak terjadi pada saat ini.

Dalam hadits menjelaskan bahwa wanita sholehah seperti perhiasaan.

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

Artinya: “Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah isteri yang shalihah.” (HR Muslim dari Abdullah bin Amr).

Allah SWT memberikan kepada para Nabi, istri, anak perempuan, dan wanita mukmin beberapa pakaian yang jatuh di badan, kepala, dan dadanya ketika mereka keluar untuk melakukan aktivitas agar aman dari gangguan orang. . Orang jahat.

Sebelum ayat ini diturunkan, pakaian wanita Muslimah tidak jauh berbeda dengan pakaian wanita penyembah berhala, dan sama dengan pakaian wanita budak dan wanita merdeka. Jadi ini adalah kesempatan bagi pria bodoh untuk berpartisipasi karena mereka menyeimbangkan wanita bebas dengan wanita budak. Sudah jelas Allah memerintah untuk menutup aurat bagi kaum wanita, agar terjaga dari orang yang ingin memperlakukannya dengan tidak baik. Wanita akan terjaga kehormatannya dengan menutup aurat. Sebab wanita menutup aurat menurut syari'at Islam, seperti berpakaian yang tidak menunjukkan lekuk tubuh, tidak tembus pandang, dan sebagainya.

2. Wanita muslimah memiliki identitasnya dengan berpakaian secara syar'i

Wanita sangatlah dimuliakan dalam Islam, dengan adanya perintah yang mewajibkan wanita untuk menggunakan pakaian yang tertutup. Pakaian yang menutup aurat dapat menandakan ia adalah wanita muslimah. Saat wanita keluar rumah, diwajibkan untuk menutup auratnya dengan jilbab. Pakaian yang digunakan yang tidak menerawang, tidak membentuk lekuk tubuh, dan longgar.

Adapun beberapa hikmah dari diwajibkannya seorang muslimah menggunakan jilbab, yaitu :

1. Sebagai identitas seorang muslimah
Wanita muslimah memiliki ciri khas dan identitasnya sendiri dengan menggunakan jilbab, sehingga dapat dibedakan dari wanita non muslim dan budak.
2. Agar terhindar dari fitnah
Dengan memakai jilbab yang sesuai dengan syariat agar tidak terlihat aurat, maka dapat menekan keinginan pria pengidap penyakit liver di dalamnya. Jika mata tidak melihat, hati tidak menginginkan. Salah satu bentuk fitnah yang mungkin terjadi terhadap wanita muslimah yang berjilbab adalah perzinahan, yang dapat merendahkan martabat wanita muslim.
3. Untuk menjaga kehormatan wanita
Dengan menggunakan hijab maka tertutupnya aurat dan wanita terlindungi dari gangguan orang fasik.

4. Menjaga kesehatan

Jilbab dapat menutupi tubuh kita dari sinar matahari yang terik sehingga dapat mencegah dari kanker kulit.

Pakaian memiliki dua fungsi. Salah satunya adalah menutup aurat dan yang lainnya menghiasi perhiasan atau diri sendiri. Maka alangkah baiknya jika pakaian kita sesuai dengan fungsinya, karena begitulah cara berpakaian wanita agar dapat menjaga kehormatan dan kemuliaannya. Oleh karena itu, kenakan pakaian syar'i yang sesuai dengan syari'at.

Nilai-Nilai Pendidikan dari QS Al-Ahzab ayat 59 Tentang Kewajiban Menutup Aurat

Dengan memperhatikan konsep berbusana sesuai syariat Islam, diharapkan para muslimah yang mandiri mampu berbusana sebagaimana mestinya, sesuai dengan apa yang difirmankan Allah SWT. Semoga mereka bangun dari gangguan orang jahat dan jauh dari luka. Kita tidak hanya menyenangkan Tuhan dengan berpakaian sopan kepada wanita Muslim, memberikan perintah Tuhan, dan menghindari larangan Tuhan.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Aswasulasikin, 2018), Pendidikan adalah pengajaran tentang kekuatan atau karakter semua anak, dengan tujuan mencapai keamanan dan kepuasan terbesar dalam hidup, baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat.

Menurut Richey (Anwar, 2015: 123), pendidikan dalam cakupan fungsinya yang luas adalah sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan kehidupan dalam lingkungan masyarakat, terutama bagi masyarakat baru dan generasi muda dalam penunaian kewajibannya dan tanggung jawabnya didalam lingkungan masyarakat.

Pendidikan, sebagai individu, anggota masyarakat dan sebagai hamba Allah, membantu mereka yang sadar sepenuhnya untuk meningkatkan kualitas dan peran orang lain. Selain itu, pendidikan merupakan upaya membekali peserta didik dengan motivasi dan kemampuan belajar mandiri agar dapat mengembangkan potensi setiap individu secara optimal menjadi lebih baik.

Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam meningkatkan potensi yang dimiliki setiap manusia, sebagai bentuk upaya dalam menyiapkan manusia dalam memenuhi kewajibannya sebagai manusia yang hidup dalam suatu lingkungan masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dibahas dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Isi kandungan QS Al Ahzab ayat 59 menurut para mufassir
Para ahli tafsir memiliki kesamaan dalam penafsiran QS Al Azab ayat 59. Dalam ayat ini, Allah mencintai dan ingin melindungi makhluk-Nya. Dengan memerintahkan wanita muslim untuk menarik selendang di seluruh tubuh mereka sehingga mereka dapat membedakan antara wanita budak dan wanita bebas atau merdeka dan terhindar dari gangguan orang-orang fasik. Sehingga kehormatan wanita muslimah terjaga.
2. Esensi QS Al Ahzab ayat 59
Esensinya bisa dibuat sebagai berikut:
 - a. Mewajibkan wanita muslimah dan pria muslim untuk menutup auratnya.
 - b. Memerintahkan wanita beriman saat keluar rumah, agar mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh agar kehormatannya terjaga.
 - c. Perintah menutup aurat dimaksudkan agar terjaga dari gangguan orang-orang yang fasik.
 - d. Setiap wanita muslimah diberi kesempatan untuk bertaubat dalam berpakaian syar'i untuk berhijrah.
3. Nilai-Nilai Pendidikan tentang Adab Berbusana Berdasarkan QS Al Ahzab ayat 59
 - a. Setiap muslim khususnya muslimah harus memiliki keyakinan bahwa menutup aurat adalah wajib.
 - b. Setiap muslimah dituntut agar paham dan menerapkan aturan menutup aurat secara syar'i.

- c. Setiap muslimah memiliki keyakinan jika dengan menutup aurat maka akan merasa aman dan.
- d. Para pendidik mengarahkan para peserta didik untuk mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh dan menggunakan pakaian yang syar'i.

Daftar Pustaka

- [1] Amru, Y. (2015). Islam Q & A dari Seks pada Rumah Tangga Hingga Bohong pada Suami. Mizania.
- [2] Adiani, Indri. 2014. 24 Gaya Syar'i. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- [3] Al-Azhar, Hamka. Tafsir Al-Azhar. 2003. Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD Singapura
- [4] Ariwibowo, F. (2015). Makin Syar'i Makin Cantik. PT Elex Media Komputindo.
- [5] Ar-Ramadi, Amani. 2015. Menanamkan Iman Pada Anak. Jakarta Timur : Istanbul
- [6] As-Suyuti, Imam Jalaludin. 2012. Tafsir Jalalain. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- [7] Az-Zuhaili, Wahbah. Tafsir Al-Munir. Aqidah Syari'ah Manhaj (Al-Ankabut – Yaasiin) Juz 21 & 2. Depok : Gema Insani
- [8] Dahlan, A. A. (1993). Ensiklopedi Hukum Islam. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- [9] Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya
- [10] Herimanto, H. (2013). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Bumi Aksara.
- [11] Husaini, A. (2013). Filsafat Ilmu Perspektif Barat dan Islam. Gema Insani.
- [12] <http://www.ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-59-62.html> (diakses 7 Maret 2022)
- [13] Ilmy, B. (2008). Pendidikan agama Islam. Grafindo Media Pratama.
- [14] Jayana, A. T. (2018). Adab dan Doa Shari-hari untuk Muslim Sejati. PT Elex Media Komputindo.
- [15] Khoiri, M. Alim. 2016. Fiqih Busana Telaah Kristis Pemikiran Muhammad Syahrur. Yogyakarta : Kalimedia
- [16] Latif, D. (2018). Islam Yang Diperdebatkan. PT Elex Media Komputindo.
- [17] .Mashudi, Moh Ali. 2014. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perempuan Salimah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Realitas Kehidupan Perempuan Modern. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- [18] Mulya, Sulaiman. dan Assad Ali Mochammad. 2015. Berhijab Seutuhnya: Tanya Jawab Hijab, dari Fiqih Jilbab hingga Akhlak Muslimah. Jakarta : Firdauss Pressindo
- [19] Murthado, Ahmad. 2019. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Berjilbab bagi Anak Perempuan Telaah Qur'an Surah Al-A'raf ayat 26 dan Quran Surah Ayat 59. Salatiga : Institut Agama Islam Negeri
- [20] Musthafa, Ahmad Al-Maraghi. 1993. Tafsir Al-Maraghi. Semarang : Karya Toha Putra
- [21] Mutik, Rizqi Abdilah. 2016. Konsep Jilbab dalam Perspektif Al-Qur'an. Salatiga : Institut Agama Islam Negeri
- [22] Othman, S. (2015). Aurat di Bawah Bumbung: Batas-batas yang Selalu Kita Lupa.
- [23] Pasaribu, Muriyah. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Perempuan dalam Tafsir Al-Maraghi. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
- [24] Shafiyurrahman, Syaikh Al-Mubarakfuri. 2016. Shahih Tafsir Ibnu Katsir. Jakarta : Pustaka Ibnu Katsir
- [25] Shihab, M Quraish. 2010. Jilbab Pakaian Wanita Muslimah. Tangerang : Lentera Hati
- [26] Shihab, M Quraish. 2002. Tafsir Al-Misbah. Jakarta. Lentera Hati
- [27] Siswanto, Nurhadi. 2010. Pendidikan Akhlak Menurut Al-Qur'an. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [28] Thawilah, A. S. S. (2006). Fiqh al-Albisah wa al-Zinah. Almahira.

- [29] Toyyib. 2018. *Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 59*. Bangkalan : STIT Al Ibrohimy Bangkalan
- [30] Wirasto, Edy dan Amatullah An-Nabilah. 2021. *Implementasi Jilbab dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59*. Karanganyar : STIQ Isy Karima
- [31] Solihah, Ira. & Asikin, Ikin. 2021). *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terkait Keutamaan Rasa Malu dalam Kitab Adab Riyadhush Shalihin*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57-62